

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja, selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan penelitian berlangsung.

Pada tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas III MI Islamiyah Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan penerapan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan juga untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang diperoleh siswa kelas III MI Islamiyah Ngantru Tulungagung dengan menerapkan Metode *Reading aloud* dan *Indeks Card Match* tersebut. Dalam penelitian ini ada kegiatan pra tindakan dan kegiatan pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 2 siklus.

## **1. Paparan Data Pra Tindakan (Refleksi Awal)**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan agar dalam penelitian dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik.

Kegiatan dimulai dengan seminar proposal pada hari Jum'at 28 September 2016 yang diikuti oleh 10 mahasiswa serta seorang dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. H Syamsu Ni'am, M.Ag, maka peneliti segera mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 14 november 2016, setelah memperoleh surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung, kemudian pada tanggal 21 november 2016 peneliti berinisiatif untuk mengadakan kunjungan ke MI Islamiyah Pinggirsari Nganut Tulungagung untuk mengadakan pertemuan dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Drs Samsul Hadi. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk bersilaturahmi sekaligus meminta izin akan melakukan penelitian di MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung guna menyelesaikan tugas akhir program Sarjana Strata Satu IAIN Tulungagung. Peneliti disambut baik dan beliau memberikan izin serta menyatakan tidak keberatan apabila diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Beliau menyarankan untuk menemui guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III yaitu Bapak Ali Harianto, untuk menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari Kepala Madrasah. Peneliti memberikan gambaran tentang

pelaksanaan penelitian yang akan diadakan di kelas III dan beliau menyambut dengan sangat baik.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti kegiatan dengan guru Al-Qur'an Hadits kelas III MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung tentang masalah yang dihadapi berkenaan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada hari senin tanggal 21 november 2017 bertempat di ruang guru.

- P: Bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas III ketika proses pembelajaran berlangsung?
- G: Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas III dilakukan dengan membaca materi terlebih dahulu, kemudian dijelaskan dan selanjutnya mengerjakan soal-soal.
- P: Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas III, Bapak menggunakan metode atau model pembelajaran apa?
- G: Dalam pembelajaran ini saya masih menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasan.
- P: Bagaimana kondisi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas III saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasan?
- G: Kondisi saat pembelajaran sebenarnya siswa cukup antusias dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, akan tetapi seringkali siswa ramai dengan teman sebangkunya, bermain dan bergurau dengan teman sederetannya, namun nanti jika sudah diminta untuk mengerjakan soal-soal yang berada di buku kebanyakan siswa belum bisa menjawab dengan benar.
- P: Kendala apa saja yang bapak temukan dalam proses pembelajaran AL\_Qur'an Hadits di kelas III?
- G: Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa ramai dengan dengan teman sebangkunya dan mengganggu teman dekat lainnya, terutama siswa perempuan lebih memilih berdiam dan pasif tidak begitu aktif tidak seperti siswa laki-laki meski mereka ramai namun seringkali mereka lebih aktif dari pada siswi putrid.
- P: Bagaimana dengan ketertarikan mereka untuk belajar AL-Qur'an Hadits?

- G: Terkadang siswa senang terhadap proses pembelajaran dan ada juga yang kurang begitu senang. Hal ini dikarenakan pada pelajaran AL-Qur'an Hadits materinya cepat membosankan jika tidak ada selingan atau kreativitas dari pengajar, selain itu alokasi waktu yang kurang dalam satu minggu hanya sekali bertatap muka juga menyebabkan siswa kurang menguasai dan mudah lupa.
- P: Bagaimana hasil belajar AL-Qur'an Hadits siswa kelas III dibandingkan hasil belajar pada mata pelajaran yang lain?
- G: Kalau dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain seperti IPS, IPA, PKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, nilai pelajaran Al-Qur'an Hadits masih relative rendah
- P: Berapa KKM untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas III?
- G: Untuk KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 60.

#### KETERANGAN

- P: PENELITI  
G: BAPAK Ali Harianto<sup>1</sup>

Hasil wawancara di atas dapat diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran AL-Qur'an Hadits, siswa ada yang aktif dan ada yang pasif. Hal ini dikarenakan kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran AL-Qur'an Hadits dan kurangnya alokasi waktu untuk pembelajaran AL-Qur'an Hadits, mengingat materi yang diajarkan juga terlalu banyak, maka pemahaman siswa terhadap materi juga kurang begitu optimal. Akibatnya nilai siswa untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits relative rendah, jika dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lainnya.

Selanjutnya peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan pendidik AL-

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ali Harianto (Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas III) Pada hari senin pkl 08.30 wib tanggal 21 November 2016

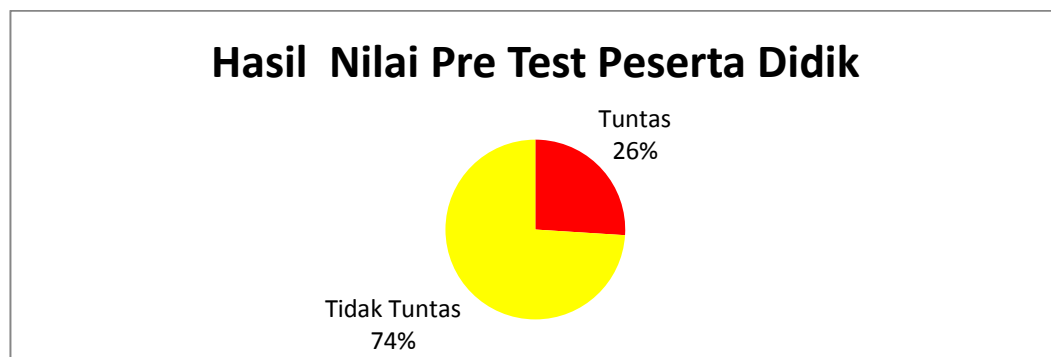
Qur'an Hadits beserta seorang mahasiswa IAIN Tulungagung akan bertindak sebagai observer (pengamat). Peneliti menjelaskan bahwa pengamat bertugas mengamati semua aktivitas siswa dan pendidik selama kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pengamatan, para observer (pengamat) akan diberi lembar observasi. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara pengisiannya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal (*pre test*). Pada setiap akhir pembelajaran akan diadakan tes akhir (*post test*) tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Sesuai rencana kesepakatan dengan Bapak Ali Harianto pada hari Kamis, tanggal 5 Januari 2017 peneliti mengadakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi Bacaan Mad . sebelum melakukan (*pre test*) peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri serta memberikan sedikit pertanyaan mengenai materi, kemudian baru melakukan (*pre tes*). Adapun hasil tes awal (*pre test*) siswa tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Skor Tes Awal (*Pre Test*) Siswa**

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Nilai Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	ABZ	L	50	Tidak Tuntas
2.	AML	P	70	Tuntas
3.	AYD	P	52	Tidak Tuntas
4.	DND	L	52	Tidak Tuntas
5.	EVD	P	30	Tidak Tuntas
6.	IKL	P	34	Tidak Tuntas
7.	MLA	P	34	Tidak Tuntas
8.	M.LN	L	30	Tidak Tuntas

9.	DDY	L	45	Tidak Tuntas
10.	M.RH	L	64	Tuntas
11.	TNW	L	45	Tidak Tuntas
12.	M. YS	L	54	Tidak Tuntas
13.	FBN	L	72	Tuntas
14.	NFA	P	28	Tidak Tuntas
15.	NGT	P	66	Tuntas
16.	NFO	P	62	Tuntas
17.	RSM	P	40	Tidak Tuntas
18.	RZN	P	39	Tidak Tuntas
19.	SLB	P	76	Tuntas
20.	VNS	P	42	Tidak Tuntas
21.	ANM	L	35	Tidak Tuntas
22.	FJR	L	45	Tidak Tuntas
23.	NVL	L	36	Tidak Tuntas
Jumlah Skor yang diperoleh			1,101	X
Rata-rata			47,9	
Jumlah Siswa Peserta Tes			23	
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar			6	
Jumlah Siswa yang tidak Tuntas Belajar			17	
Ketuntasan Belajar (%)			26%	



Gambar 4.1 Diagram Nilai Pre Test

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap pre test, peserta didik yang dinyatakan tuntas dan sudah mencapai kriteria ketuntasan 26%, sedangkan 74% dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan data tes awal (*pre test*) ditemukan hasil belajar siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional menunjukkan belum maksimal hasil belajar siswa pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits materi Bacaan Mad. Indikasi dari 23 siswa ternyata yang mencapai ketuntasan belajar hanya 26% (6 siswa), sedangkan yang belum tuntas 74% (17 siswa). Rata-rata ini belum sesuai dengan syarat untuk mencapai ketuntasan belajar yaitu  $\geq 60\%$  dari jumlah siswa dalam satu kelas.

Hal ini jelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III belum menguasai materi Bacaan Mad pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits. Dari hasil tes tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya, yaitu mengadakan penelitian pada materi Bacaan Mad dengan menggunakan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match*. Hasil tes ini nantinya akan peneliti gunakan sebagai acuan peningkatan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

## **2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan**

### **a. Paparan Data Siklus I (Selasa, 10 Januari 2017)**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terbagai dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan (*observasi*), dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

### 1) Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran yang mana perencanaan tersebut sebagai berikut :

- a) Melakukan kordinasi dengan guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadits kelas III MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung.
- b) Peneliti mempersiapkan sumber media belajar dan alat-alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* dalam materi yang akan disajikan.
- c) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits serta soal untuk tes akhir (*Pos Test*) dan juga cara penilaian dalam pembelajaran.
- d) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang Bacaan Mad
- e) Mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban bersama temannya, sebagai bentuk upaya guru agar siswa mampu menguasai materi yang disajikan oleh guru sebelumnya.
- f) Menyiapkan lembar tes formatif siklus I untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match*.



- g) Peneliti menyusun instrument pengumpulan data, baik berupa lembar observasi terhadap pendidik dan aktivitas siswa, pedoman wawancara, data catatan lapangan selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
- h) Melakukan kordinasi dengan teman sejawat pengamat mengenai pelaksanaan tindakan.

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa yang terletak di ruang kelas III di MI Islamiyah Pinggirasri Ngantru Tulungagung dan dilaksankannya *post test*. Siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan kedua diguakan untuk melaksanakan *post test* siklus II. Adapum materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran AL-Qur'an Hadits adalah Bacaan Mad

### Pertemuan ke-1 (selasa, 10 januari 2017)

**Tabel 4.2 Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1	Awal	a. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama-sama	a. Menjawab salam dan do'a bersama-sama	15 menit
		b. Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran	b. Memperhatikan dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran	
		c. Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari	c. Siswa memperhatikan penjelasan	
		d. Peneliti memberikan pertanyaan sebagai apersepsi	d. Siswa mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan	
		e. Peneliti memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam	e. Siswa termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran	

		pembelajaran			
2	Inti				
		<b>Eksplorasi</b>			
		a. Peneliti menjelaskan materi terkait Bacaan Mad	a. Siswa mendengarkan dan mencatat pokok-pokok penting		
		b. Membagi siswa dalam sekelas menjadi 2 bagian kelompok	b. Duduk dalam kelompok yang telah ditentukan peneliti		
		c. Membagikan kartu yang berupa kartu soal dan kartu jawaban	c. Masing-masing mendapat lembar latihan soal dan jawaban secara acak untuk menjdodohkan		
		<b>Elaborasi</b>			
		a Peneliti Meminta siswa untuk membacaka kartu soal sedangkan yang memegang kartu jawaban di minta untk mendengarkan dan segera menjodhkannya	a Mendengarkan dan segera mencari jodoh dari soal dan jawaban yang sudah dibagikan		
		b Peneliti memberikan apresiasi untuk siswa yang lebih cepat mencari jodohnyaaa dan menjawab dengan benar maka akan diberikan satu bintang dari masing-masing individunya	b Siswa mendapatkan satu bintang untuk mengapresiasi		
		c Pertanyaan dana jawaban yang sudah di temukan oleh siswa maka untuk segera di tempel di papan tulis	c Siswa menmpelkan pertanyaan dan jawawban di papan tulis		
		d Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk meneliti jawaban yang sudah ditempel dipapan tulis, dan mengoreksi bersama-sama,	d Siswa mengoreksi jawaban dan soal yang sudah ditempel dan apabila ada jawaban yang kurang sesuai maka siswa segera membetulkannya		
<b>Konfirmasi</b>					
a. Peneliti membuka pertanyaan bagi siswa yang belum memahami tentang materi Bacaan Mad	a. Siswa bertanya kepada peneliti untuk menambah pemahaman				
b. Peneliti membagikan soal evaluasi (post test) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengeai materi Bacaan Mad	b. Siswa menjawab soal (pos test) essai yang sudah disediakan kepada siswa				
c. Peneliti memberikan bintang kepada siswa yang	c. Siswa mendapatkan bintang untuk mengapresiasi dan				

45  
menit

		mampu menyelesaikan soal evaluasi (post tes ) dengan cepat dan menjawab dengan benar	memotivasi agar lebih aktif lagi	
3	Akhir	a. Peneliti memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran	a. Siswa termotivasi dan meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran	10 menit
		b. Peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	b. Siswa membaca hamdalah dan menjawab salam	

### 3) Tahap Pengamatan

Hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh dua pengamat yakni Bapak Ali Harianto selaku guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadits di kelas III yang bertindak sebagai observer atau pengamat pertama, tugasnya menilai peneliti saat pengajar siswa ketika diajar. Ada juga teman sejawat dari peneliti yakni Nikmatul Sholikha sebagai observer atau pengamat kedua yang bertugas mengamati peneliti dan juga siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan, maka peneliti menggunakan pedoman observasi agar mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer pertama dan kedua. Dibawah ini pedoman observasi yang diberikan peneliti kepada observer.

**Table 4.3 Data Hasil observasi Pendidikan Peneliti Siklus I**

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Skor	Catatan
1.	2.	3.	4.
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, dan d
	2. Memotivasi peserta didik	3	b, dan c
Inti	1. Menjelaskan materi pengantar	4	a, c, dan d
	2. Menyediakan sarana dan prasarana metode pembelajaran	4	a, b dan c
	3. Mengapresiasi tugas peserta didik	5	a,b, c, dan d

	4. Melaksanakan tes individu	4	
Akhir	1. Melaksanakan tes evaluasi	4	a, c, dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	a, b, c, dan d
Jumlah Skor Maksimal		34	

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas pendidik adalah 34 Sedangkan skor maksimal adalah 40 Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{34}{40} \times 100\% = 85\%$$

#### Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1)  $86\% \leq \text{NR} \leq 100\%$  = sangat baik
- 2)  $76\% \leq \text{NR} \leq 85\%$  = baik
- 3)  $60\% \leq \text{NR} \leq 75\%$  = cukup
- 4)  $55\% \leq \text{NR} \leq 59\%$  = kurang
- 5)  $0\% \leq \text{NR} \leq 54\%$  = sangat kurang

Hasil analisis data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah baik, meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumusan presentase dapat diketahui bahwa hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah

85% Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 34, dari skor maksimal sebanyak 40. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori baik. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 4.4 Data hasil Observasi Siswa Silkus I**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, dan d
	2. Memotivasi peserta didik	3	b dan c
Inti	1. Memperhatikan materi pengantar	4	a, c dan d
	2. Menyiapkan sarana dan pra sarana metode pembelajaran	5	a, b, c, dan d
	3. Apresiasi	4	a, b, dan c
	4. Melaksanakan tes individu	4	a, c,dan d,
Akhir	1. Evaluasi peserta didik	5	a, b, c dan d
	2. Menutup kegiatan	5	a, b, c, dan d
Jumlah skor Maksimal		35	

Berdasarkan hasil dari observasi siswa pada tabel diatas, pengamatan dalam silkus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa descriptor yang tidak muncul dalam aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas siswa adalah 35. Sedangkan skor maksimal adalah 40. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Taraf keberhasilan tindakan} = \frac{35}{40} \times 100\% = 87,5\%$$

Taraf keberhasilan Tindakan

- 1)  $90\% \leq NR \leq 100\%$  = sangat baik
- 2)  $80\% \leq NR \leq 90\%$  = baik

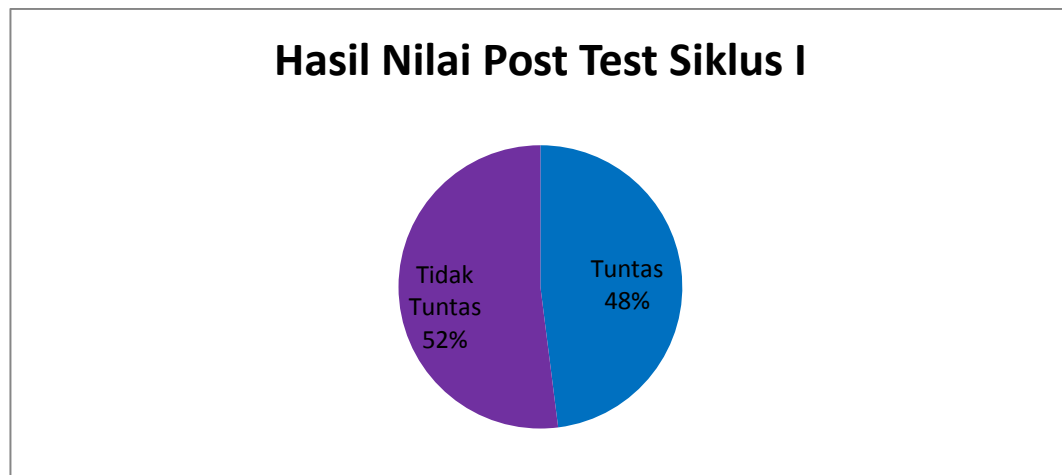
- 3)  $70\% \leq NR \leq 80\%$  = cukup
- 4)  $60\% \leq NR \leq 70\%$  = kurang
- 5)  $0\% \leq NR \leq 60\%$  = sangat kurang

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan siswa berada pada kategori yang cukup. Berikut ini akan dijelaskan terkait nilai belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Reading Aloud dan Indeks Card Match* dalam pembelajaran AL-Qur'an Hadits materi Bacaan Mad.

**Table 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.
1.	ABZ	L	60	Tuntas
2.	AML	P	75	Tuntas
3.	AYD	P	55	Tidak Tuntas
4.	DND	L	70	Tuntas
5.	EVD	P	40	Tidak Tuntas
6.	IKL	P	40	Tidak tuntas
7.	MLA	P	60	Tuntas
8.	M.LN	L	35	Tidak Tuntas
9.	DDY	L	48	Tidak Tuntas
10.	M.RH	L	70	Tuntas
11.	TNW	L	50	Tidak Tuntas
12.	M. YS	L	60	Tuntas
13.	FBN	L	86	Tuntas
14.	NFA	P	60	Tuntas
15.	NGT	P	75	Tuntas
16.	NFO	P	68	Tuntas
17.	RSM	P	50	Tidak Tuntas
18.	RZN	P	40	Tidak Tuntas
19.	SLB	P	78	Tuntas
20.	VNS	P	50	Tidak Tuntas
21.	ANM	L	40	Tidak Tuntas
22.	FJR	L	45	Tidak Tuntas
23.	NVL	L	45	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>			1,345	
<b>Rata-rata</b>			56,6	

<b>Jumlah Siswa Peserta Tes</b>	23	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar</b>	11	
<b>Jumlah siswa yang Tidak Tuntas Belajar</b>	19	
<b>Ketuntasan Belajar (%)</b>	48%	



Gambar 4.2 Diagram Nilai Pos Test

Hasil tes formatif pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 56,6. Dari hasil post tes siklus I sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rata-rata hasil pre test. dari hasil data diatas diperoleh data siswa yang tuntas 48%.

Berdasarkan hasil yang dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 60% maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu :

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{JL}{JS} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{23} \times 100\% = 48\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- S : Proses nilai yang dicari  
 JL : Jumlah siswa yang lulus  
 JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan Tetap

Dapat diketahui dari hasil *pos test* pertama terjadi peningkatan yang lumayan baik dari *pre test* yaitu  $48\% - 26\% = 22\%$ . Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* dalam pembelajaran AL-Qur'an Hadits terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan yang lebih mendetail, maka peneliti juga ,membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu, Pada siklus I siswa Nampak kurang antusias ketika diberikan tugas:

- a) Didalam kelas keadaannya kurang kondusif karena banyak siswa yang ramai.
- b) Sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Pada pelaksanaan siklus I ini siswa masih terlihat sangat malu untuk bertanya.
- d) Hasil yang diperoleh siswa kurang optimal, tetapi sudah ada peningkatan baik dari sisi respond an nilai.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subyek wawancara yaitu terdiri dari siswa kelas III yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai. Pelaksanaan pembelajaran Al-



Qur'an Hadits, banyak siswa yang lebih senang mengerjakan dengan cara berkelompok daripada dengan cara individual.

Dalam siklus ini, peneliti mengalami kesulitan dari berbagai hal. Hal yang membuat peneliti kesulitan dalam memahami siswa yang kurang bisa mengerti materi dan pemberian motivasi. Peneliti berusaha membimbing, sehingga siswa bisa memahami dan mengerti tentang materi dengan baik dan benar, serta peneliti membuat gagasan dan nantinya siswa itu bisa mengembangkan sendiri kemampuan untuk berfikirnya

#### 4) Tahap Refleksi

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan metode *Reading Aloud dan Indeks Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar AL-Qur'an Hadits materi Bacaan Mad untuk siswa kelas III di MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti bersama teman sejawat, peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir (*pos test*) siklus I, hasil pengamatan atau observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

- a. Hasil evaluasi siswa berdasarkan pelaksanaan tes akhir (*pos test*) siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal (*pre test*) yang dilakukan pada siklus I. Hasil tes awal (*pre tes*) yang semula pencapaian ketuntasan 26% meningkat menjadi 48%

- b. Melalui metode *Reading Aloud* dan *Indek Card Match* kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits meskipun masih ada siswa yang masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai rencana.
- d. Ada beberapa hal yang dilupakan oleh peneliti dalam tindakan pembelajaran sehingga hasil yang dicapai belum optimal.

Masalah-masalah yang timbul disebabkan faktor-faktor anatar lain:

1. Dalam penerapannya, siswa masih cenderung ramai didalam kelas, sehingga penjelasan guru kurang jelas dan sulit dipahami oleh siswa. Siswa juga masih ragu-ragu dan takut untuk mengajukan pertanyaan dan pendapat.
2. Ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas sehingga nilai yang didapat relatif rendah.

Ditinjau dari hasil refleksi dan faktor penyebabnya, maka sangat perlu dilakukakan tindakan-tindakan untuk mengatasi guna memperbaiki tindakan pada siklus II, antara lain :

- a) Siswa diminta untuk memperhatikan dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan memberikan motivasi.

- c) Guru berpesan agar siswa tidak takut dalam mengajukan pendapat baik secara individu

### **1) Paparan Data Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus pertama, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi tersebut belum optimal. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil belajar tersebut peneliti sebaik mungkin menerapkan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* di dalam pembelajaran.

Pada siklus kedua ini, pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Untuk pelaksanaannya sendiri, siklus kedua ini dilaksanakan pada hari selasa, 24 Januari 2017. Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat di jelaskan sebagai berikut :

#### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Melihat hasil dari siklus yang pertama, maka pada siklus yang kedua ini, tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadits kelas III di MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung.
- b. Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran terkait dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

- c. Peneliti menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa yaitu terkait materi Bacaan Mad dengan menggunakan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match*.
- d. Peneliti menyusun instrument pengumpulan data, baik berupa observasi dan juga catatan lapangan yang nantinya akan diberikan kepada *observer*
- e. Menyiapkan lembar kerja kelompok dan tes siklus II, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *Reading Aloud* dan *Indek Card Match*.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan pada hari selasa, 24 Januari 2017 dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran. Satu jam pelajaran digunakan untuk memberikan materi terkait Bacaan Mad, satu jam berikutnya digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card match*. Proses pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan tahapan pembelajaran pada tahapan siklus I, tidak ada perubahan dalam kelompok siswa, hanya saja pada siklus I tidak menggunakan media sederhana sedangkan di siklus II menggunakan media sederhana seperti gambar ringkasan materi untuk mempermudah pemahaman siswa.

### Pertemuan ke- 2 (selasa, 24 Januari 2017)

**Tabel 4.6 Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Langkah	Kegiatan	Alokasi
----	---------	----------	---------

		<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	<b>Waktu</b>
<b>1</b>	<b>Awal</b>	a Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama-sama	a Menjawab salam dan do'a bersama-sama	15 menit
		b Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran	b Memperhatikan dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran	
		c Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari	c Siswa memperhatikan penjelasan	
		d Peneliti memberikan pertanyaan sebagai apersepsi	d Siswa mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan	
		e Peneliti memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	e. Siswa termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran	
<b>2</b>	<b>Inti</b>	<b>Eksplorasi</b>		
		a Peneliti membagikan gambar ringkasan materi Bacaan Mad untuk	a Siswa menerima materi gambar ringkasan materi bacaan mad per individu	
		b Peneliti menjelaskan ulang materi yang sudah di jelaskan pada pertemuan pertama	b Siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti	
		c Membagi siswa dalam sekelas menjadi 2 bagian kelompok	c Duduk dalam kelompok yang telah ditentukan peneliti	
		d Membagikan kartu yang berupa kartu soal dan kartu jawaban	d Masing-masing mendapat lembar latihan soal dan jawaban secara acak untuk menjodohkan	
		<b>Elaborasi</b>		
		a Peneliti Meminta siswa untuk membacakan kartu soal sedangkan yang memegang kartu jawaban di minta untk mendengarkan dan segera menjodohkannya	a Mendengarkan dan segera mencari jodoh dari soal dan jawaban yang sudah dibagikan	
		b Peneliti memberikan apresiasi untuk siswa yang lebih cepat mencari jodohnya dan menjawab dengan benar maka akan diberikan satu bintang dari masing-masing individunya	b Siswa mendapatkan satu bintang untuk mengapresiasi	
		c Pertanyaan dan jawaban yang sudah di temukan oleh	c Siswa memaparkan soal dan jawaban yang sudah	

		siswa maka segera mengambil tempat dan bersandingan dengan jodohnya	ditemukan	
		d. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk meneliti jawaban yang sudah ditempel dipapan tulis, dan mengoreksi bersama-sama,	d. Siswa mengoreksi jawaban dan soal yang sudah ditempel dan apabila ada jawaban yang kurang sesuai maka siswa segera membetulkannya	45 menit
	<b>Konfirmasi</b>			
	a. Peneliti membuka pertanyaan bagi siswa yang belum memahami tentang materi Bacaan Mad	a. Siswa bertanya kepada peneliti untuk menambah pemahaman		
	b. Peneliti membagikan soal evaluasi (post test) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi Bacaan Mad	b. Siswa menjawab soal (post test) essai yang sudah disediakan kepada siswa		
		c. Peneliti menjumlahkan bintang yang diperoleh dari masing-masing individu	c. Siswa menghitung jumlah bintang yang diperoleh	
<b>3</b>	<b>Akhir</b>	a. Peneliti memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran	a. Siswa termotivasi dan meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran	10 menit
		b. Peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	b. Siswa membaca hamdalah dan menjawab salam	

### 3) Tahap Pengamatan

Pengamatan atau observasi yang dilakukan seperti pada observasi ketika siklus I berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pengamat bertugas mengamati aktivitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap aktifitas pendidik atau peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7 Data Observasi Pendidik/ Peneliti Siklus II**

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Skor	Catatan
1.	2.	3.	4.
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, dan d
	2. Memotivasi peserta didik	3	b, dan c
Inti	1. Menjelaskan materi pengantar	4	a, c, dan d
	2. Menyediakan sarana dan prasarana metode pembelajaran	5	a, b, c dan d
	3. Mengapresiasi tugas peserta didik	5	a,b, c, dan d
	4. Melaksanakan tes individu	5	a, b, c, dan d
Akhir	1. Melaksanakan evaluasi	4	a, c, dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	a, b, c, dan d
Jumlah Skor Maksimal		36	

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas pendidik adalah 36 Sedangkan skor maksimal adalah 40. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 90 % dengan perhitungan sebagai berikut: Presentase Nilai Rata-rata

Presentase Nilai Rata-rata

Taraf keberhasilan Tindakan

- 1)  $90\% \leq NR \leq 100\%$  = sangat baik
- 2)  $80\% \leq NR \leq 90\%$  = baik
- 3)  $70\% \leq NR \leq 80\%$  = cukup
- 4)  $60\% \leq NR \leq 70\%$  = kurang
- 5)  $0\% \leq NR \leq 60\%$  = sangat kurang

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti sudah sangat baik dan sesuai dengan yang direncanakan terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Selain itu, penggunaan metode *Reading*





$$\text{Taraf keberhasilan tindakan} = \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori sangat baik. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

- 1) Tidak seperti pada siklus ke II ini siswa tenaang dalam pembelajaran namun tetap saja ada yang bergurau dengan teman sebangkunya namun tidak separah di siklus I
- 2) Sebagian siswa sudah lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan maupun pendapat, terutama siswa perempuan yang biasanya pendiam dan tidak banyak menjawab sudah mulai berani berpendapat dan menjawab.
- 3) Sebagian siswa sudah mampu belajar dengan aktif dan melaksanakan tugas dengan baik.

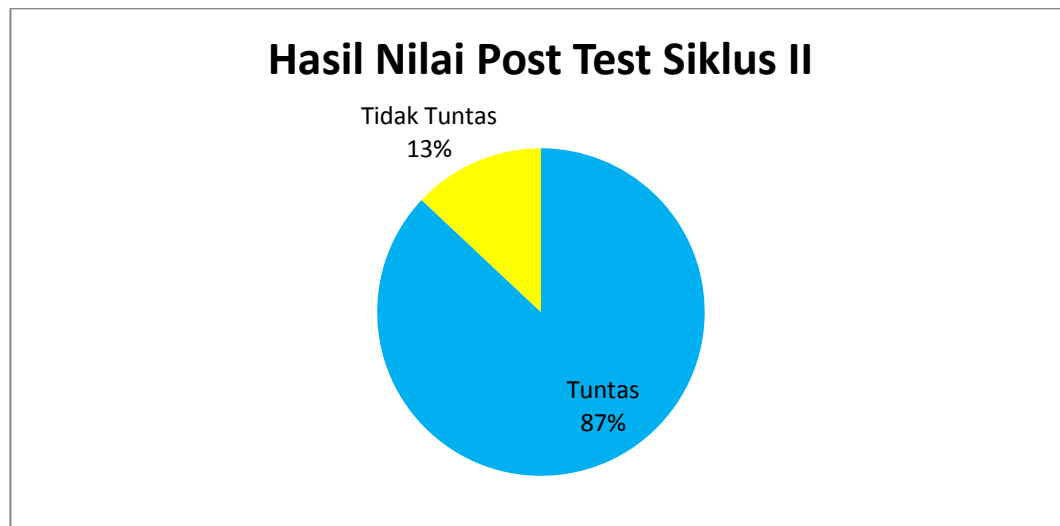
Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari siswa yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih bersemangat dalam belajar dan bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Setelah penggunaan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, maka pemahaman siswa terhadap materi juga lebih meningkat. Hal ini juga dikarenakan adanya bimbingan langsung yang diberikan guru kepada siswa terkait dengan materi Bacaan Mad. Adapaun uraian dari hasil tes akhir (*pos test*) siswa pada siklus II setelah menggunakan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* dalam pembelajaran AL-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	ABZ	L	75	Tuntas
2.	AML	P	80	Tuntas
3.	AYD	P	60	Tuntas
4.	DND	L	80	Tuntas
5.	EVD	P	50	Tidak Tuntas
6.	IKL	P	60	Tuntas
7.	MLA	P	75	Tuntas
8.	M.LN	L	40	Tidak Tuntas
9.	DDY	L	40	Tidak Tuntas
10.	M.RH	L	90	Tuntas
11.	TNW	L	70	Tuntas
12.	M.YS	L	75	Tuntas
13.	FBN	L	90	Tuntas
14.	NFA	P	75	Tuntas
15.	NGT	P	85	Tuntas
16.	NFO	P	75	Tuntas
17.	RSM	P	70	Tuntas
18.	RZN	P	60	Tuntas
19.	SLB	P	85	Tuntas
20.	VNS	P	65	Tuntas
21.	ANM	L	60	Tuntas
22.	FJR	L	65	Tuntas
23.	NVL	L	40	Tidak Tuntas
Jumlah Skor yang diperoleh			1.565	X
Rata-rata			68	

Jumlah Siswa Peserta Tes	23	
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar	20	
Jumlah Siswa yang tidak Tuntas Belajar	3	
Ketuntasan Belajar (%)	87%	



Gambar 4.3 Diagram Nilai Post Test Siklus II

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tahap pos test siklus II, peserta didik diperoleh nilai rata-rata mencapai 68 dengan ketuntasan 87%. Hal ini menyatakan bahwa hasil peserta didik sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil tes formatif siklus I.

Berdasarkan hasil post test yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 60 maka presentase siswa yang lulus yaitu :

$$S = \frac{\square\square}{\square\square} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{23} \times 100\% = 87\%$$

Keterangan :

- S : Proses nilai yang dicari  
JL : Jumlah siswa yang lulus  
JS : Jumlah siswa seluruhnya  
100% : Bilangan Tetap

Dapat diketahui dari hasil *pos test* I, dan *pos test* II terjadi peningkatan yang lumayan baik dari pre test yaitu 26%, kemudian pada *pos test* pertama sebesar 48% dan pada *pos test* kedua sebesar 87%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung.

### 1) Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama pengamat, selanjutnya peneliti mengadakan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus II, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

- a) Aktivitas peneliti telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada criteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- b) Aktivitas siswa telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria yang sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.

- c) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sudah sesuai dengan rencana. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- d) Kegiatan pembelajaran menunjukkan siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran sesuai peraturan. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- e) Kepercayaan diri siswa sudah meningkat dibuktikan dengan pengendalian diri kepada teman atau orang lain berkurang, sehingga tidak ada siswa yang mencotek dalam menyelesaikan soal-soal evaluasi.

Hasil belajar siswa pada tes akhir (*pos test*) siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik daripada sebelumnya, hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa telah memenuhi KKM yang diinginkan. Sehingga tidak perlu terjadi pengulangan siklus.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, secara umum pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan keberhasilan peneliti dalam menggunakan metode Reading Aloud dan Indeks Card Match. Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## **1. Temuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang diperoleh selama peneliti berlangsung, yakni sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pelajaran dengan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* membuat siswa yang semula pasif menjadi aktif dalam kegiatan belajar.
- b. Kegiatan belajar dengan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* pada materi Bacaan Mad ini mendapat respon positif dari siswa
- c. Hasil belajar siswa yang semula berkemauan rendah dapat meningkat menjadi siswa yang berkemauan sedang dan siswa berkemampuan sedang dapat meningkat menjadi berkemauan tinggi.
- d. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* memungkinkan untuk dijadikan alternative dalam kegiatan belajar mengajar

Berikut ini adalah kutipan data rekam hasil dialog antar peneliti dengan siswa kelas III tentang masalah yang dihadapi berkenaan dengan pembelajaran AL-Qur'an Hadits.

P: Apakah kamu menyukai pelajaran AL-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match*?

G: Iya, saya menyukai bu, karena dengan menggunakan metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* ini saya bisa belajar sambil bermain sehingga tidak membosankan.

- P: Apakah kamu merasa lebih cepat mengerti dengan belajar seperti ini?
- G: Iya, saya merasa lebih mudah mengerti terkait materi yang diajarkan, dengan suasana ketika proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- P: Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran ini?
- G: Tidak, justru saya lebih suka dengan model pembelajaran seperti ini
- P: Apakah soal yang saya berikan sulit?
- G: Menurut saya lumayan sulit bu, karena kata-kata di dalam soalnya hampir menjebak namun sebenarnya jawabannya sama

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa**

No.	Kode Siswa	Pre Test	Pos Test Siklus I	Pos Test Siklus II	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	ABZ	50	60	75	Meningkat
2.	AML	70	75	80	Meningkat
3.	AYD	52	55	60	Meningkat
4.	DND	52	70	80	Meningkat
5.	EVD	30	40	50	Meningkat
6.	IKL	34	40	60	Meningkat
7.	MLA	34	60	75	Meningkat
8.	M.LN	30	35	40	Meningkat
9.	DDY	45	48	40	Meningkat
10.	M.RH	64	70	90	Meningkat
11.	TNW	45	50	70	Meningkat
12.	M. YS	54	60	75	Meningkat
13.	FBN	72	86	90	Meningkat
14.	NFA	28	60	75	Meningkat
15.	NGT	66	75	85	Meningkat
16.	NFO	62	68	75	Meningkat
17.	RSM	40	50	70	Meningkat
18.	RZN	39	40	60	Meningkat
19.	SLB	76	78	85	Meningkat
20.	VNS	42	50	65	Meningkat
21.	ANM	35	40	60	Meningkat
22.	FJR	45	45	65	Meningkat
23.	NVL	36	45	40	Meningkat

Jumlah Nilai yang diperoleh	1.101	1.300	1.565	Meningkat
Jumlah Siswa Peserta Tes	23	23	23	
Rata-rata	47,9	56,5	68	
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar	6	11	20	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas Belajar	17	12	3	
Ketuntasan Belajar	26%	48%	87%	

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Penerapan Metode Reading Aloud dan Ideks Card Match

Metode *reading aloud* dan *ideks card match* diterapkan di kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Tahapan dalam penelitian ini meliputi : tes awal (*pre test*), pengelompokan, tes akhir (*pos test*). Sebelum proses pembelajaran siswa dibagi menjadi dua bagian, pembentukan kelompok dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk menggabungkan siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, setiap siklus terdapat satu kali pertemuan. Dengan demikian terdapat dua kali pertemuan yang dilakukan dalam penelitian ini, proses pembelajaran metode *reading aloud* dan *ideks card match* terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal inti dan akhir.

#### a. Pertemuan pertama siklus I (selasa, 10 januari 2017)

Pertemuan Pertama siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 januari 2017 pada pukul 08.30 s/d 09.30 WIB di MI Islamiyah Ngantru



Tulungagung. Pertemuan pertama ini disambut dengan antusias oleh murid kelas tiga yang akan diteliti oleh peneliti. Tahap awal peneliti mengucapkan salam yang dijawab serempak oleh peserta didik, dilanjutkan menyiapkan kondisi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, selain itu peneliti member pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan, kemudian peneliti menjelaskan materi Bacaan Mad dengan ringkas dan jelas.

Sebelum peneliti menerapkan metode *Reading aloud* dan *Indeks Card Match* peneliti menjelaskan metode yang akan diterapkan *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match*, lanjut dengan pembagian kelompok satu kelas menjadi dua kelompok atau dua bagian, bagian kelompok satu memegang kartu soal dan bagian kedua memegang kartu jawaban dari materi Bacaan Mad, kemudian peneliti meminta peserta didik untuk membacakan kartu soal sedangkan yang memegang kartu jawaban diminta untuk mendengarkan, selain itu peneliti memberikan bintang kepada siswa yang cepat menemukan pasangannya dan menghukum dengan kreasi peserta didik bagi peserta didik yang belum bisa menemukan pasangannya, lalu dilanjutkan dengan pembagian soal post test kepada peserta didik untuk mengetahui hasil dari pembelajaran materi Bacaan Mad.

Pada kegiatan penutup peneliti mengizinkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan dikuasai membahas

pertanyaan tersebut dan peneliti menjelaskan dengan jawaban menyeluruh, kemudian untuk memberikan kesan dan pesan kepada peserta didik peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik dan diakhiri dengan salam sebagai akhir penutup pembelajaran.

b. Pertemuan Kedua Siklus II (selasa, 24 Januari 2017)

Pertemuan kedua siklus II dimulai pukul 08.30- 09.30 WIB. Dalam pertemuan ini dilakukan penjelasan materi yang sama dengan pertemuan kedua siklus I berkaitan dengan materi Bacaan Mad, sebelum itu peneliti menerima gambar ringkasan materi dari peneliti mengenai Bacaan Mad untuk mempermudah pemahaman peserta didik, setelah penjelasan jelas dan direspon dengan baik kepada peserta didik peneliti melanjutkan dengan penerapan metode *reading aloud* dan *indeks card match* kepada peserta didik untuk lebih mematangkan materi yang belum dikuasai oleh peserta didik yang sempat menjadi pembahasan pada pertanyaan peserta didik. Kemudian peserta didik menerapkan *metode reading aloud* dan *indeks card match* yang sudah pernah diterapkan pada siklus I pertemuan pertama dengan peraturan yang sama yaitu peserta didik yang cepat menemukan pasangannya maka akan mendapatkan bintang dan peserta didik yang belum bisa menemukan pasangannya maka akan siap menerima hukuman dengan kreasi yang ditampilkan sesuai dengan keinginan peserta didik. Selain itu peneliti juga memberikan *post test* kepada peserta didik untuk menguji kemampuan peserta didik yang pada

pada pertemuan pertama siklus 1 nilai yang dicapai belum maksimal dan belum mencukupi KKM.

Kegiatan penutup adalah penjumlahan perolehan bintang yang sudah dikumpulkan oleh peserta didik pada pertemuan pertama siklus 1 dan pertemuan kedua siklus II, bagi peserta didik yang memperoleh bintang paling banyak akan mendapatkan hadiah dari peneliti dan diberikan pada kegiatan penutup tersebut, peserta didik sangat antusias dan bersemangat saat menjumlah bintang yang sudah diperoleh, setelah pembagian bintang selesai peneliti menutup pembelajaran dengan pesan dan motivasi untuk membangkitkan kembali semangat peserta didik dengan masa yang begitu panjang untuk menyelesaikan pendidikannya sampai selesai, dan kegiatan paling akhir peneliti mengakhiri dengan ucapan salam dan trimkasih serta pamitan kepada peserta didik untuk mengakhiri perjumpaan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, aktifitas peneliti dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.11 Peningkatan Aktivitas Peneliti dan Peserta Didik**

Jenis aktivitas	Siklus I	Siklus II
Aktivitas peneliti	85%	90%
Aktivitas siswa	87,5%	92,5%

**2. Peningkatan Hasil belajar Siswa melalui Penerapan Metode *Reading Aloud* dan *Indeks Card Match* pada Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits materi Bacaan Mad.**

Hasil belajar siswa setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan metode *reading aloud* dan *indeks card match* mengalami peningkatan mulai dari nilai *pre test*, *pos test* I, dan *pos test* II. Sebagian besar siswa mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada table berikut :

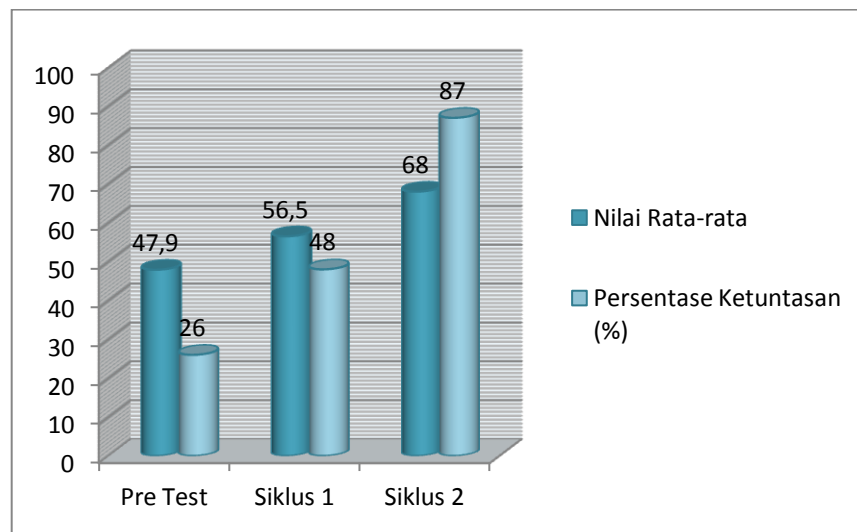
**Tabel 4.12 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik**

Jenis tes	Rata-rata	Ketuntasan (%)
Tes Awal	47,9	26%
Pos Test Siklus I	56,5	48%
Pos Test Siklus II	68	87%

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa, metode *Reading aloud* dan *indeks card match* meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas III di MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari *pre test*, *pos test* siklus I kemudian ke *pos test* siklus II.

Berdasarkan ketuntasan klasikal (presentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 87%. Jadi pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu  $\geq 60$ . Dengan demikian peneliti ini bisa diakhiri, karena apa yang diharapkan peneliti telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil nilai pos test siklus II terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa. Ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* dan *indeks card match* terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.



**Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik**

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *reading aloud* dan *indeks card match* (mencari Pasangan Jawaban) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan itu terbukti mulai dari pre test, pos test siklus I dan pos test siklus II . hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa 4,7 (pre test) meningkat menjadi 5,8 (pos test siklus I), dan meningkat lagi menjadi 6,8 (pos test siklus II).